

Harun Nasution Menerima Anugerah Kebudayaan 2014

PROF. Dr. Harun Nasution, mantan Rektor IAIN (sekarang UIN) Jakarta periode 1973-1984 dan Dekan/Direktur Program Pascasarjana IAIN Jakarta periode 1982-1998, menerima Anugerah Kebudayaan berupa Tanda Kehormatan Kelas Bintang Budaya Parama Dharma dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono. Penghargaan diberikan sebagai apresiasi pemerintah terhadap para pengembang dan pelestari kebudayaan. Harun Nasution dinilai sebagai Pengembang Budaya Moderat.

Penghargaan kepada Harun Nasution diberikan pada malam Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi 2014 di Gedung Pusat Perfilman H Usmar Ismail, Kuningan, Jakarta, Jumat (3/10). Acara pemberian penghargaan dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan M Nuh yang dihadiri para pejabat pemerintah serta keluarga dan ahli waris penerima anugerah. Anugerah kepada Harun Nasution diterima langsung oleh Sumarso, S.IP, anak angkat dan ahli waris almarhum. Ia didampingi Ketua Program Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, Prof Dr Suwito serta ketiga anak angkat almarhum Harun Nasution

yang lain.

Selain Harun Nasution, penerima penghargaan kebudayaan yang sama juga diberikan kepada Husein Jayadiningrat (Pelopor Tradisi Keilmuan), Nursjirwan Titaamidjaja atau Iwan Tirta (Perancang Busana dan Batik), Hendra Gunawan (Pelukis, Penyair, Pematung), dan Soejoedi Wiroatmodjo (Arsitek).

Sedangkan anugerah kebudayaan dalam bentuk Tanda Kehormatan Kelas Satyalancana Kebudayaan diberikan kepada I Made Bandem (Seniman Tari/Ahli Seni Pertunjukkan), Suwondo B. Sutejo (Arsitek), Idris Sardi (Musisi), Tatiek Maliyanti (Sutradara Teater), Farida



DOK SPS UIN JAKARTA

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh (kanan), atas nama pemerintah, menyematkan tanda penghargaan Bintang Budaya Parama Dharma kepada Sumarso, SIP, ahli waris almarhum Prof Dr Harun Nasution, pada acara Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi 2014 di Pusat Perfilman H Usmar Ismail, Jakarta, pada 3 Oktober 2014. Inzet: Harun Nasution

Oetoyo (Penari Balet, Koreografer), Anton Moeliono (Ahli Bahasa Indonesia), Asmaraman Sukowati Kho Ping Hoo (Penulis Cerita Silat), RM. Pirngadie (Ilustrator), Hassan Shadily (Penyusun Kamus Indonesia-Inggris dan Inggris-Indonesia), Julianti Laksmi Parani (Koreografer dan Peneliti Kesenian Betawi), dan Nyoman Nuarta

(Pematung).

Untuk anugerah di bidang seni, penghargaan diberikan dalam tiga kategori, yakni Anugerah Seni sebanyak 11 orang, Pelestari dan Pengembang Warisan Budaya (10 orang), dan Anak dan Remaja (4 orang). Adapun untuk penghargaan Maestro Seni Tradisi diberikan kepada sebanyak tujuh orang. (ns)

Tentang Harun Nasution

PROF. Dr. Harun Nasution lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, pada 23 September 1919 dan wafat di Jakarta pada 18 September 1998. Ia pernah menjabat Rektor IAIN (sekarang UIN) Jakarta pada 1973-1984.

Sambil menjabat Rektor, pada 1982, Prof. Ha-

run diangkat menjadi Dekan Fakultas Pascasarjana dan Pendidikan Doktor di kampus yang sama hingga 1998. Pada masa ini pula, nama Fakultas Pascasarjana diubah menjadi Program Pascasarjana sebelum kemudian menjadi Sekolah Pascasarjana tahun 2007. Sebelum menjadi dosen,

Prof. Harun pernah bekerja sebagai pegawai di Departemen Luar Negeri di Brussels dan Kairo, Mesir. Saat di Mesir inilah, ia mempersunting Sayeda Taufik (wafat 2005), istrinya.

Prof. Harun dikenal sebagai tokoh pembaharuhan pemikiran keislaman di In-

donesia. Sejumlah karyanya hingga kini banyak dipakai sebagai rujukan penting mahasiswa di UIN Jakarta. Tak hanya itu, ia juga banyak memperkenalkan Islam moderat, yang kemudian mengantarkannya menerima penghargaan dari Pemerintah Indonesia. (ns)

Pelepasan Sarjana Baru SPs UIN Jakarta

SEKOLAH PASCASARJANA (SPs) UIN JAKARTA melepas sedikitnya 43 sarjana baru lulusan tahun akademik 2013/2014. Sarjana yang dilepas meliputi lulusan program Magister sebanyak 33 orang dan program Doktor sebanyak 10 orang.

"Atas nama pimpinan SPs UIN Jakarta kami ucapkan selamat dan sukses dengan prestasi yang diraih. Semoga sarjana lulusan SPs menjadi sarjana yang dapat dicontoh masyarakat," kata Prof. Dr. Suwito, Ketua Program Doktor, saat melepas para sarjana tersebut di Aula SPs UIN Jakarta pada 30 Oktober 2014. Turut hadir Ketua Program Magister Dr. Yusuf Rahman dan Kepala Sub Bagian Administrasi Dra Retno Wulansari.

Para lulusan SPs UIN Jakarta merupakan hasil ujian Tesis dan Disertasi yang digelar sejak Juli 2014. Mereka akan diwisuda pada Sarjana Wisuda ke-94 di Auditorium Harun Na-

sution Kampus UIN Jakarta pada 2 Nopember 2014.

Menurut Suwito, jumlah lulusan program Magister SPs UIN Jakarta sejak berdiri tahun 1982 hingga sekarang mencapai 2.136 orang, sedangkan untuk program Doktor --yang berdiri tahun 1984-- telah meluluskan sebanyak 933 orang.

"Para lulusan SPs UIN Jakarta selain banyak yang mengabdi sebagai tenaga pengajar juga bekerja di berbagai lapangan profesi lainnya," jelasnya.

Upacara pelepasan sarjana baru berlangsung khidmat. Sejumlah lulusan diminta memberikan testimoninya se-



DOK SPs UIN JAKARTA

Pelepasan sarjana baru Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta tahun akademik 2014/2015 (atas) dan foto bersama di taman (bawah).

lama menempuh perkuliahan di SPs UIN Jakarta.

Pada wisuda kali ini, sarjana terbaik dari program Mag-

ister adalah Chairullah dengan IPK 3,71, sedangkan dari program Doktor diraih Ita Rodiah dengan IPK 3,72. (ns)

Ujian-ujian pada Oktober 2014

PADA Oktober 2014 telah digelar sejumlah ujian baik untuk Program Doktor maupun Magister. Pada 15 Oktober 2014, peserta ujian adalah M. Ulinnuha, mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Tafsir-Hadis dengan jenis ujian Work in Progress (WIP Disertasi). Kemudian Mohd. Arifullah (Doktor, Pemikiran Islam, WIP Disertasi), Asad (Doktor, Pengkajian Islam, WIP Disertasi), L. Sholehuddin (Doktor, Pendidikan Islam, WIP Disertasi), Muh. Yahya Agil (Doktor, Dakwah dan Komunikasi, Proposal Disertasi), dan Puad Hasan

(Magister, Pemikiran Islam, WIP Tesis).

Pada 16 Oktober 2014, peserta ujian adalah Desi Amalia (Magister, Islam dan HAM, WIP Tesis), Sri Wahyuni (Magister, Syari'ah, WIP Tesis), Alwi Husein (Magister, Tafsir-Hadis, WIP Tesis), Nazaruddin Nasution (Doktor, Syari'ah, WIP Disertasi), Tohirin (Doktor, Pengkajian Islam, WIP Disertasi), Nuraini (Magister, Agama dan Studi Perdamai-an, Alih Status), Zulhelmi (Doktor, Pengkajian Islam, WIP Disertasi), Abdul Karim (Doktor, Pendidikan Islam, WIP Disertasi), Eka Adi Canra

(WIP Disertasi), Sofiuddin (Magister, Pendidikan Agama Islam, WIP Tesis), Hisyam Fahmi (Magister, Ekonomi Islam, Proposal Tesis), Arif Gunawan Santoso (Magister, Agama dan Masyarakat, Komprehensif Tesis), Yunawati (Magister, Dakwah dan Komunikasi, Alih Status).

Pada 22 Oktober 2014, peserta ujian adalah Adril Hakim (Doktor, Manajemen Perbankan, WIP Disertasi), Nasimul Falah (Doktor, Hukum dan Ekonomi Syari'ah, WIP Disertasi), M. Abrar Parinduri (Doktor, Pendidikan Islam, WIP Disertasi), Eka Jusup Singka (Doktor, Agama dan Kesehat-an, WIP Disertasi), Mohsen Zanganeh (Doktor, Ekonomi Islam, WIP Disertasi), Rodiyah (Magister, Agama dan Masyarakat, WIP Tesis). (ah)

(Magister, Tafsir-Hadis, WIP Tesis), Arief Tirtana (Magister, PAIS, WIP Tesis), Efri Aditia (Magister, Alih Status, PAIS), Zaima Mufaniri (Doktor, Ekonomi Islam, Alih Status).

Pada 29 Oktober 2014, peserta ujian adalah M. Ikhwan Lukmanudin (Magister, Agama dan Sains, Proposal Tesis), Mustopa (Doktor, Pemikiran Islam, WIP Disertasi), Eka Jusup Singka (Doktor, Agama dan Kesehat-an, WIP Disertasi), Mohsen Zanganeh (Doktor, Ekonomi Islam, WIP Disertasi), Rodiyah (Magister, Agama dan Masyarakat, WIP Tesis). (ah)

